

Strategi Bertahan Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual Di Kota Malang

Nur Fuadi Rahman

UIN Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia
nur.fuadirahman@uinsi.ac.id

Aulia Mustika Ilmiani

IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia
aulia.mustika.ilmiani@iain-palangkaraya.ac.id

Nur'ainun Ritonga

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia
Nurainunritonga64@gmail.com

Humairo Nur Ihsani

UIN Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia
humaira1293@gmail.com

Abstract

Arabic courses are a promising business opportunity, because the position of Arabic in Indonesia is a compulsory lesson in every level of education, and the need for Arabic language learning is still high, especially in Indonesia. However, many Arabic language course institutions cannot last long. This article discusses the survival strategy of the Arabic language course institution Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual in Malang City. This article aims to identify and analyze the strategies used by this Course Institution in maintaining its existence in the competitive Arabic language education market. Through a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews and observations. The results show that uses unique strategies, at least two major strategies are used, marketing strategies as well as strategies in the Arabic language learning process within it. With these strategies, the institute has managed to survive and thrive in a competitive market

Keywords: Arabic courses, survival strategy, Arabic learning

ملخص

مؤسسة الدورة تعليم اللغة العربية فرصة تجارية، لأن اللغة العربية دراسة إلزامية في كل مستوى التعليم في أندونيسيا، بالإضافة إلى الحاجة المتزايدة في تعليمها. ولكن لم ينجح كثير مؤسسة الدورة تعليم اللغة العربية. بحث هذا الرسالة إستراتيجيات البقاء مؤسسة الدورة تعليم اللغة العربية

يستخدمها في محافظة وجودها في سوق تعليم اللغة العربية التنافسية. هذا البحث بحث نوعي وصفي، وجمع البيانات بالمقابلة والملاحظة. نتائج البحث استخدمت مؤسسة الدورة تعليم اللغة العربية استراتيجية فريدة، منها الإستراتيجية في التسويق وعملية تعلم اللغة العربية فيها. بهذه الإستراتيجية، نجحت ووطورت في السوق التنافسية.

الكلمات الرئيسية: مؤسسة الدورة تعليم اللغة العربية، إستراتيجيات البقاء، عملية تعليم اللغة العربية

Abstrak

Lembaga kursus Bahasa arab merupakan peluang bisnis yang menjanjikan, karena posisi Bahasa arab di Indonesia yang menjadi Pelajaran wajib dalam setiap Tingkat Pendidikan, serta kebutuhan akan pembelajaran bahasa Arab masih tinggi, terutama di Indonesia. Namun banyak Lembaga kursus Bahasa arab yang tidak bisa bertahan lama. Artikel ini membahas strategi bertahan lembaga kursus bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual di Kota Malang. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan oleh Lembaga kursus Bahasa arab ini dalam mempertahankan eksistensinya di pasar pendidikan bahasa Arab yang kompetitif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dan dianalisis menggunakan teknik analisis data yang meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*. Hasilnya menunjukkan bahwa Lembaga kursus ini menggunakan strategi unik, setidaknya dua strategi besar yang digunakan, strategi pemasaran serta strategi dalam proses pembelajaran Bahasa arab didalamnya. Dengan strategi ini, Lembaga kursus ini berhasil bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif.

Kata kunci: Lembaga kursus Bahasa Arab, strategi bertahan, pembelajaran Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa Arab bukan hanya bahasa komunikasi sesama manusia, tetapi juga bahasa ibadah agama Islam, serta bahasa yang diyakini sebagai bahasa pilihan Allah (Boudelaa and Marslen-Wilson 2013). Bahasa Arab memiliki tempat dan posisi penting sebagai bahasa yang digunakan dalam kegiatan keagamaan (Wekke 2015).

Bahasa Arab menjadi bahasa yang semakin diminati di era globalisasi ini (Rahman 2024). Dalam era yang serba digital dan kompetitif ini, kemampuan berbahasa Arab menjadi kebutuhan penting, terutama bagi mereka yang ingin mengejar karir di bidang bisnis, diplomatik, atau dalam dunia pendidikan. Penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa internasional dirasa sangat penting sebagai bekal ke depan, dimana dunia internasional sudah di depan mata (Ihsan, 2020).

Di Indonesia, bahasa Arab bukanlah merupakan hal baru. Bahasa Arab di Indonesia sudah berkembang seiring dengan masuknya agama Islam di Indonesia. Akulturasi bahasa Indonesia dengan bahasa Arab melahirkan huruf Arab untuk menulis bahasa Melayu atau disebut juga bahasa arab melayu atau bahasa aksara *pegon*. Aksara pegon adalah aksara arab yang yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa melayu. Aksara pegon muncul sekitar tahun 1200 atau 1300 bersamaan dengan masuknya ajaran Islam di Indonesia. Penggunaan aksara Pegon populer antara abad ke-18 sampai abad ke-19 (Maulana 2021), dan sampai saat ini masih digunakan, dan menjadi ciri khas tersendiri, khususnya di lembaga pendidikan pondok pesantren salaf atau tradisional (Chakim, 2023). Hal tersebut merupakan bukti sejarah erat hubungan bahasa Arab dengan masyarakat Indonesia.

Fakta tersebut setidaknya melahirkan kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Bahasa Arab sekarang menjadi pelajaran wajib yang diajarkan baik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan perguruan Tinggi (Rahman 2018) (Susanti et al., 2022). Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum tertulis dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 183 Tahun 2019, yang berbunyi bahwa setiap siswa sanggup memahami bahasa Arab baik lisan ataupun tulisan, sehingga dapat memahami berbagai macam ilmu pengetahuan agama Islam dari sumber otentiknya seperti al-Quran, Hadis, dan *kutub at-turats* (Habibie et al. 2022).

Meskipun bahasa arab telah diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, bahkan diajarkan secara intensive di pondok pesantren, namun hal itu dirasa masih kurang cukup. Banyak lembaga-lembaga bahasa yang membuka kursus bahasa Arab baik di tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi. Secara tidak langsung hal ini membuka peluang usaha di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Lembaga kursus dan lembaga pelatihan merupakan dua satuan pendidikan nonformal seperti yang tertera dalam pasal 26 ayat (4) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara umum dalam pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bakal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu lembaga yang berbasis pendidikan kecakapan hidup. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan mendefinisikan kursus sebagai proses pembelajaran tentang pengetahuan atau keterampilan yang diselenggarakan dalam waktu singkat oleh suatu lembaga yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industry

Lembaga kursus merupakan salah satu tempat pembelajaran yang dinilai merupakan jalur cepat dalam pembelajaran keterampilan, Pembekalan pengetahuan, kecakapan hidup (Baniah et al., 2021), memberikan solusi terhadap

permasalahan sosial di masyarakat (Abbas et al., 2019). Karena di dalam lembaga kursus akan dibimbing secara langsung oleh mentor yang sudah ahli dan berpengalaman dalam pembelajaran tersebut. Lembaga kursus biasanya diselenggarakan dalam waktu pendek dan hanya untuk mempelajari satu keterampilan tertentu. Banyak lembaga kursus bahasa asing yang menawarkan cara belajar yang menarik.

Banyak penelitian terkait Lembaga kursus Bahasa arab, ditemukan bahwa Lembaga kursus Bahasa arab ditemukan manajemen pengorganisasian yang masih lemah (Rahmawati 2018), selain itu Lembaga kursus Bahasa arab memiliki program dan branding yang unik, berbeda dengan Lembaga kursus Bahasa arab lainnya, seperti Lembaga kursus Bahasa arab al-Azhar pare kediri, yang mempunyai program unggulan *ngomong arab* (Rosyid et al. 2019), bahkan Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya membuat program yang dikelola oleh Radio Suara Al-Iman Surabaya sehingga lembaga kursus ini masih bisa eksis dan diminati oleh masyarakat luas (Rohhani and Istikomah 2021)

Lembaga kursus bahasa Arab memainkan peran penting dalam menyediakan alternatif pembelajaran yang lebih fokus dan intensif. Namun, persaingan yang ketat dan perubahan cepat dalam permintaan pasar menuntut adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan dari lembaga-lembaga ini. Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual (selanjutnya disingkat menjadi LKP CIBI) di Malang, yang telah beroperasi selama lima tahun, merupakan contoh kasus yang menarik untuk dikaji. Kemampuan LKP CIBI untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif menimbulkan pertanyaan penting tentang strategi yang mendasarinya, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi lembaga kursus bahasa lainnya.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual dalam mempertahankan eksistensinya di pasar pendidikan bahasa Arab yang kompetitif, dan menilai dampak strategi tersebut terhadap model dan tujuan pembelajaran yang diadopsi oleh lembaga, serta efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab di kalangan peserta didik.

Dengan memahami strategi dan pendekatan yang berhasil diterapkan oleh LKP CIBI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan lembaga kursus bahasa Arab lainnya serta dapat diadopsi oleh Lembaga kursus Bahasa Arab, serta memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai strategi pendidikan bahasa di era globalisasi.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan mengeksplorasi strategi Lembaga kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa

Intelektual di Kota Malang, yang mana LKP ini bisa bertahan sampai saat ini. Subjek penelitian ini adalah pendiri atau founder dari LKP CIBI yaitu Dr. Maimuna, M.Pd.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi. Observasi langsung terkait program yang di jalankan oleh LKP CIBI di beberapa sekolah. untuk verifikasi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Adapun analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang disebutkan oleh Milles dan Huberman, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *data verification* (Miles and Huberman 1994).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual

Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual didirikan pada tanggal 18 September 2018. Sebelum menggunakan nama Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual, lembaga kursus ini memakai nama *lughotuna*. Pada tanggal 18 September 2019, diresmikan oleh notaris, barulah dinamakan Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual. Lembaga kursus bahasa arab cahaya ilmu Intelektual didirikan oleh Maimuna yang merupakan seorang pengajar bahasa arab di Program Perkuliahan Bahasa Arab di UIN Malang, dan sekarang sudah menjadi Doktor pendidikan Bahasa Arab.

Berdirinya Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual berawal dari beberapa permasalahan yang telah terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia, seperti metode pembelajaran bahasa arab yang digunakan di sekolah-sekolah kurang sistimatis, mengakibatkan siswa bosan dan demotivasi dalam belajar Bahasa arab, bahkan 'alergi' terhadapnya.

Nyatanya, mempelajari bahasa arab memang tidaklah mudah, karena kompleksitas permasalahan di dalamnya, seperti Metode pembelajaran yang masih tradisional dan berpusat kepada guru (Gebiril and Taha-Thomure 2014), materi buku ajar (Shamsuddin and Ahmad 2019), variasi bahasa, diglossia, metode pengajaran yang tidak efektif, kurangnya sumber daya pengajaran, jaranganya interaksi (Dweik and Al-Shallakh 2015), terbatasnya waktu belajar dan fasilitas belajar yang terbatas (Retnawati et al. 2020). Selain itu bahasa Arab dianggap memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, terutama bagi pembelajar non-native (Abdullahi, Rouyan, and Noor 2018; Alsrhid 2013; Dajani, Mubaideen, and Omari 2014) Berangkat dari permasalahan inilah lembaga cahaya ilmu bahasa Intelektual didirikan.

Visi dari lembaga kursus Bahasa Arab CIBI ialah mensyiarkan bahasa arab sebagai bahasa yang mudah dipelajari, serta mempunyai misi sebagai lembaga kusus bahasa arab dengan tutor-tutor yang berlatar belakang pendidikan bahasa arab, wadah pembelajaran bahasa arab yang tidak membosankan, mengajarkan bahasa arab dengan model pembelajaran yang menarik dan intraktif, serta Menciptakan lingkungan berbahasa arab (*biah lughowiyah*) dikalangan peserta didik. Cahaya

Ilmu Bahasa Intelektual ini memiliki tujuan yang sangat luar biasa, yaitu untuk mewujudkan bahasa Arab menjadi bahasa pengantar kedua di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Bahasa Arab menjadi bahasa masyarakat kedua setelah bahasa Indonesia. Mewujudkan sistematika belajar mengajar bahasa Arab yang menghibur dan disenangi masyarakat.

Motivasi dalam memulai sesuatu adalah salah satu bagian terpenting, berdirinya LKP CIBI adalah merubah sudut pandang masyarakat tentang pembelajaran bahasa Arab. LKP CIBI sangat memahami bahwa dalam belajar Bahasa arab motivasi adalah penggerak utamanya. Mengajarkan Bahasa arab dengan metode yang menarik diharapkan motivasi belajar Bahasa arab siswa akan tumbuh.

LKP CIBI menekankan kepada membentuk serta menumbuhkan kecintaan dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab, karena pada dasarnya motivasi merupakan 'bahan bakar' utama dalam belajar Bahasa asing (Oroujlou and Vahedi 2011). Pembelajaran Bahasa asing akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi didalamnya (Alizadeh 2016).

2. Program Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual

LKP CIBI menangkap peluang dari permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa arab di sekolah-sekolah. Program utamanya yaitu matrikulasi pembelajaran Bahasa arab, yang diberi labelling *lughotuna*. Matrikulasi pembelajaran bahasa Arab yang bergerak dalam bidang pengembangan kemampuan berbahasa Arab siswa, mulai dari usia dini sampai dewasa. Dengan adanya matrikulasi ini diharapkan membantu siswa dalam penguasaan berbahasa Arab yang baik dan benar. Membantu Siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa sejak usia dini sampai usia dewasa, serta memberikan system pengajaran yang mudah dalam penyampaian materi sehingga mempermudah penguasaan materi bahasa Arab.

Perbedaan LKP CIBI dengan Lembaga kursus lainnya adalah program matrikulasi yang langsung mendatangi sekolah-sekolah, mengisi kegiatan sekolah dengan pembelajaran Bahasa arab yang strategi dan metode yang menyenangkan. Program matrikulasi ini biasanya dilaksanakan mulai dari 3 hari sampai 7 hari di sekolah tersebut. LKP CIBI mengisi seluruh kegiatan disekolah dari pagi sampai sore penuh dengan pembelajaran Bahasa arab. Kegiatan ini diisi dengan kegiatan yang menyenangkan dan mengasikkan sehingga siswa yang alergi terhadap Bahasa arab menjadi suka, dan memotivasi siswa untuk belajar Bahasa arab itu sendiri.

Selain itu LKP CIBI juga memiliki program les Bahasa arab secara privat, baik lewat *online* serta *offline*, baik pembelajaran Bahasa arab secara menyeluruh dengan pendekatan *nazariah wihdah*, atau sesuai dengan permintaan siswa, dengan pendekatan *nazariah furu'*.

Sukses dengan program matrikulasi atau *lughotuna*, LKP CIBI juga memunculkan beberapa program yang sifatnya sebagai media promosi. Program-

program itu antara lain yaitu *kalamuna*, *bahtsuna*, *qiroatuna*, *syiaruna*, dan *nadwah ilmiah*.

Program *kalamuna* membina siswa dalam menuliskan novel ternyata membuahkan hasil yang sangat memuaskan, terbukti telah terbit empat novel hasil karya siswa dari SMAN 1 Kepanjen, dan lembaga ini juga bekerja sama dengan penerbit pusneka dalam penerbitan buku. Program *kalamuna* akhirnya focus pada pembinaan dalam penulisan novel.

Selain bekerjasama dengan sekolah, LKP CIBI bekerjasama juga dengan beberapa universitas, seperti Universitas Al-Qolam Malang. Lembaga ini meneken Mou tentang persiapan pembukaan prodi PBA di kampus tersebut, namun kelanjutan kerjasama mereka dengan Universitas Al-Qolam malang masih belum berjalan. Selain itu lembaga ini pernah bekerja sama dengan UIN Malang, dan UIN Raden Intan Lampung dalam pengadaan seminar Bahasa Arab.

Seiring berjalannya waktu, ternyata banyak permintaan dari sekolah-sekolah yang menginginkan jasa kursus bahasa Inggris, dengan dibukanya Jasa kursus Bahasa Inggris, menambah varian program yang ditawarkan oleh LKP CIBI, namun karena Bahasa Inggris bukan program utama, lembaga ini ternyata menolak sekolah yang ingin menggunakan jasa mereka yang hanya ingin program matrikulasi Bahasa Inggris. Berbeda halnya ketika sekolah tersebut ingin menggunakan jasa lembaga kursus ini langsung dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, LKP CIBI Akan menerimanya.

Jasa terjemah merupakan salah satu jasa yang ditawarkan LKP CIBI, baik terjemah kedalam bahasa Arab ataupun bahasa Inggris, dengan kisaran 15.000 sampai 20.000 perlembarnya.



Gambar 1 . Dokumentasi Program Matrikulasi Bahasa LKP CIBI

3. Strategi Bertahan Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual

a. Pangsa Pasar Berbeda

Strategi khusus yang digunakan oleh lembaga bahasa ini, sehingga menjadi pembeda dengan lembaga kursus yang lain, yaitu penentuan pangsa pasar yang berbeda dengan Lembaga kursus Bahasa Arab lainnya, yang mana biasanya target konsumen adalah siswa, namun LKP CIBI memilih sekolah sebagai konsumen dari jasa yang mereka tawarkan. Strategi terbukti efektif dalam keberlangsungan

eksistensi lembaga kursus ini. Meskipun hanya matrikulasi, atau pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, menggunakan pihak sekolah sebagai konsumen lebih efektif dibanding dengan lembaga kursus yang mana siswa yang datang untuk belajar kesana.

Pemilihan target konsumen ini terbukti sangat efektif, dari awal berdiri sampai tahun 2024 sudah ada lebih dari 20 sekolah yang sudah menggunakan jasa LKP CIBI dalam matrikulasi pembelajaran Bahasa Arab, bahkan ada sekolah yang rutin menggunakan jasa LKP CIBI dalam melaksanakan program matrikulasi Bahasa Arab.

Lembaga kursus ini mempercayai bahwa dengan kualitas jasa yang ditawarkan, pasti konsumen atau pengguna jasa ini akan datang dengan sendirinya. Peningkatan kualitas ini bisa dilihat dari rekrutmen tutor bahasanya, metode pembelajaran, serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa arab itu sendiri. Untuk rekrutmen tutor, tentu ada kualifikasi yang harus terpenuhi. Sampai saat ini jumlah tutor LKP CIBI telah mencapai 50 orang.

b. *Word Of Mouth*

Dengan kualitas dan servis yang memuaskan ini lembaga kursus ini tidak perlu lagi gencar promosi, namun promosi secara tidak langsung sekolah yang pernah bekerja sama dengan lembaga ini akan menyebarkan program ini ke sekolah-sekolah lainnya, seperti ungkapan seorang guru di MAN Kunir Blitar, yang mana guru tersebut menggunakan jasa ini lewat informasi yang disampaikan teman guru tersebut. Sekolah-sekolah yang menggunakan jasa dari lembaga kursus ini biasanya sekolah yang lagi mempersiapkan program bilingual. Bahkan ada sekolah dari Palu dan Kalimantan yang ingin menggunakan jasa LKP CIBI, namun belum terealisasi berhubung dengan waktu serta yang belum pasti.

LKP CIBI secara tidak langsung melakukan promosi yang dikenal dengan strategi mulut ke mulut atau *word of mouth*. Strategi *word of mouth* adalah upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi atau individu untuk mempengaruhi atau memanfaatkan percakapan dan rekomendasi dari mulut ke mulut dalam mempromosikan produk, layanan, atau ide mereka. Dalam strategi ini, perhatian diberikan pada menciptakan dan memelihara hubungan positif dengan pelanggan dan pihak-pihak yang berpotensi menjadi penguat di dalam suatu komunitas atau pasar tertentu.

Word of mouth terjadi secara alami tanpa campur tangan atau usaha langsung dari organisasi atau individu yang memiliki produk atau layanan. Secara alami, konsumen cenderung berbicara tentang pengalaman mereka dengan produk atau layanan kepada orang lain, baik itu dalam bentuk rekomendasi positif atau negatif. Ini dapat terjadi karena kepuasan pelanggan, kejadian tak terduga, atau bahkan kekecewaan yang membuat seseorang merasa perlu untuk berbagi pengalaman mereka. Namun, meskipun *word of mouth* bisa terjadi secara alami, organisasi juga dapat mengambil langkah-langkah untuk merangsang atau memperkuat efek WOM

tersebut. Ini bisa dilakukan melalui strategi pemasaran yang didesain untuk meningkatkan percakapan positif tentang produk atau layanan mereka, seperti program referal, penggunaan influencer, atau kampanye pemasaran yang dirancang untuk memicu percakapan.

Strategi *word of mouth* ini terbukti efektif dalam mempengaruhi Keputusan konsumen (Artanti and Adinugraha 2020) dan memiliki efek yang positif (Prameswari and Sitorus 2024), serta meningkatkan daya beli konsumen.(Rini and Chandra 2024) Kunci dari *word of mouth* adalah kualitas dan pelayanan yang baik (Prameswari and Sitorus 2024), sehingga informasi yang didapatkan adalah informasi yang positif, itu lah salah satu penyebab LKP CIBI masih bisa bertahan sampai sekarang, bahkan mendapatkan keuntungan didalamnya.

c. Adaptif Dengan Permintaan Pasar Tanpa Mengilangkan Idealisme Branding

Lembaga Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual menjaga idealisme mereka, karena memang awal berdiri lembaga ini yang menjadi *branding* mereka adalah Bahasa Arab. Namun karena adanya permintaan dari berbagai macam pihak, maka mereka juga membuka kursus Bahasa Inggris. Cara untuk mempertahankan branding mereka sebagai penyedia kursus Bahasa Arab yaitu dengan tidak menerima sekolah yang hanya ingin program matrikulasi Bahasa Inggris, namun strategi yang digunakan adalah langsung menggabungkan matrikulasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Lembaga CIBI ini menggunakan *Percussual theory*, strategi yang bersifat dinamis dan biasanya terlahir secara spontan dari langkah-langkah atau tindakan yang telah dilakukan, dan juga beradaptasi secara tiba-tiba dengan penyuaian lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa varian program yang dikembangkan oleh lembaga ini, baik yang sifatnya jasa dan promosi (Johnson et al. 2020).

LKP CIBI membangun branding mereka, yaitu tempat untuk belajar Bahasa arab, dan mereka menjaga branding tersebut, dengan strategi yang telah mereka lakukan di penjelasan sebelumnya. Hal ini membuat LKP CIBI masih menerima peluang dan permintaan dari konsumen tanpa harus menghilangkan ciri khas mereka dalam Lembaga yang professional dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Lembaga ini sadar bahwa *branding* memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis. Melalui branding, suatu perusahaan dapat menciptakan identitas yang kuat untuk produk atau layanan mereka, membedakan diri dari pesaing dalam pikiran konsumen, dan membangun kepercayaan serta kredibilitas. Branding memiliki sesuatu yang sangat penting dalam strategi pemasaran perusahaan dan dampaknya terhadap kesuksesan sebuah bisnis (Todor 2014) ,dapat mempengaruhi Keputusan konsumen(Sofiane 2019), membentuk loyalitas konsumen (Chinomona 2016). Oleh karena itu wajar ada beberapa pihak sekolah

yang rutin setiap tahun menggunakan jasa LKP CIBI dalam menyelenggarakan matrikulasi pembelajaran Bahasa arab.

d. *Native Speaker* Bahasa Arab

Selain mempunyai tutor yang berkualitas, LKP CIBI juga bekerjasama dengan native asli bahasa Arab, untuk saat ini native speaker dari timur tengah ada lima orang, tiga dari sudan, satu dari Jeddah, satu dari Mesir. LKP CIBI sadar betul dengan menggunakan *native speaker* Bahasa arab akan menambah nilai lebih, serta akan membantu proses pembelajaran Bahasa arab.

Keberadaan *native speaker* atau penutur asli dalam pembelajaran bahasa asing memiliki beberapa keuntungan yang signifikan. Mereka memberikan model pengucapan yang akurat dan jelas dalam bahasa yang dipelajari, membantu pembelajar untuk memahami dan meniru intonasi serta suara-suaranya dengan benar. *Native speaker* memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya di mana bahasa tersebut digunakan, yang penting karena bahasa dan budaya seringkali saling terkait. Pembelajar dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang budaya dan norma-norma sosial yang terkait dengan bahasa yang dipelajari.

Interaksi dengan *native speaker* memungkinkan pembelajar untuk melihat dan mendengar penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari, termasuk percakapan informal, istilah slang, dan ekspresi idiomatik yang mungkin tidak diajarkan dalam kurikulum formal. Keempat, *native speaker* dapat memberikan koreksi langsung dan umpan balik yang berguna ketika pembelajar membuat kesalahan dalam berbicara atau menulis, membantu mereka untuk memperbaiki kesalahan mereka secara *real-time*.

Kehadiran *native speaker* dapat meningkatkan motivasi dan inspirasi dalam pembelajaran bahasa. Melihat dan mendengar orang lain menggunakan bahasa dengan lancar dan percaya diri dapat memotivasi pembelajar untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam kemampuan berbahasa mereka sendiri. Dengan demikian, keberadaan native speaker dalam pembelajaran bahasa asing memainkan peran penting dalam membantu pembelajar mencapai tingkat kemahiran yang lebih tinggi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa dan budaya yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa latihan berbicara dengan penutur asli memberikan kontribusi positif terhadap produksi lisan siswa. Percakapan dengan penutur asli dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa, kosa kata dan siswa juga terbiasa dengan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam bahasa sehari-hari (Wahyuni and Afrianti 2021), meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa asing (Araíz-Carrillo 2022; Chacón 2022).

e. Pembelajaran Yang Menarik Dan Tidak Membosankan

Proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh lembaga ini menggunakan banyak strategi, metode, dan media, sehingga kemas pembelajaran bahasa Arab menjadi menarik, dan tentunya akan mengubah stigma negative tentang bahasa Arab itu sendiri, sebagai contoh ketika lembaga kursus ini melakukan matrikulasi di SMAN 1 Lumajang, Proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan tidak melulu dikelas, namun di luar kelas, sehingga menambah motivasi dan menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar bahasa Arab. Untuk menghafal mufradat, para tutor menggunakan lagu, sehingga mudah diingat, serta menambahkan media audio visual pada pembelajarannya, seperti video dan gambar. Tujuan Matrikulasi ini bukan agar siswa mampu berbahasa Arab dengan baik, namun dengan adanya matrikulasi atau program lughotuna ini diharapkan siswa berani untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab, siswa memahami sedikit tentang bahasa Arab, serta menghilangkan stigma negative tentang pembelajaran bahasa Arab, dan menumbuhkan rasa suka dan cinta dengan bahasa Arab. Selain itu lembaga bahasa ini meyakini rapi laporan kegiatan yang dilakukan untuk sekolah tersebut, mulai dari foto, dan video kegiatan, serta memberikan cinderamata bagi sekolah tersebut.

Berangkat dari visi lembaga ini yaitu adalah Mensyiarkan bahasa arab sebagai bahasa yang mudah dipelajari, model pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan lembaga ini pun lebih inovatif dan kreatif, tidak berpegang kepada model pembelajaran baku, serta melihat karakteristik siswa, seperti penggunaan media pembelajaran, metode dan strategi yang digunakan bervariasi.

PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan) adalah model pembelajaran yang digunakan bersama metode tertentu disertai pengkondisian lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga para siswa mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. PAIKEM adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif secara fisik, sosial, dan mental untuk dapat memahami dan mengembangkan kecakapan hidup. Sehingga PAIKEM efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Murnawaty and Yurfiah 2024), serta meningkatkan motivasi siswa (Utami and Basir 2018).

Model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan model sesuai yang sesuai dengan lembaga ini, yaitu menghilangkan stigma negative siswa terhadap Bahasa Arab, dan menunjukkan Bahasa Arab adalah Bahasa yang mudah untuk dipelajari.

4. Kekurangan Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Itelektual

Ketergantungan LKP CIBI terhadap foundernya sangatlah kuat. Pengembangan gagasan dan ide tersebut diserahkan kepada anggota yang ahli di

bidangnya. Namun, permasalahan muncul saat ide hanya berasal dari ketua, yang bisa menyebabkan kekurangan inovasi jika ketua sedang mengalami masalah.

Dalam teori klasik, keberadaan pemimpin dianggap sangat penting sebagai penentu keputusan, sedangkan kontrol strategi berada di tangan pemimpin dan implementasi dijalankan oleh manajer operasional dengan divisi khusus. Seperti seorang jenderal, manajer juga merancang strategi jangka panjang yang matang dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang mungkin terjadi. Dengan demikian, teori klasik menekankan pada kemampuan pemimpin untuk mengoptimalkan strategi guna mendapatkan keuntungan yang maksimal (Johnson et al. 2020).

Meskipun lembaga ini menggunakan strategi yang bersifat dinamis, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, serta adaptif. Ketergantungan kepada ketua lembaga ini masih tidak dapat dihilangkan, *Classical theory* yang lembaga ini gunakan menjadi alasan lembaga ini masih eksis sampai dengan sekarang. Ketergantungan anggota lembaga CIBI terhadap ketua dipengaruhi beberapa faktor:

- a. Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual Lembaga ini bersifat CV perorangan, sehingga manajemen dalam lembaga ini masih tidak tersistem dengan baik. Ketua yang menjadi tulang punggung dari lembaga ini, sedangkan anggota hanya mengikuti ketua dibelakangnya.
- b. Anggota inti dari lembaga CIBI masih memiliki kesibukan yang lain, sehingga lembaga ini tidak menjadi prioritas, seperti ada yang masih menempuh studi di Malang, dan sebagian anggota yang masuk lembaga ini hanya untuk mencari pengalaman.
- c. Tidak bekerja sesuai tupoksinya masing-masing, sebagai contoh ketua lembaga ini, yang mana perannya pun bermacam-macam, peran ketua sebagai pengagas, sebagai tutor, dan lain sebagainya.

Ketika ketua/founder lembaga ini mengundurkan diri, maka hampir dipastikan lembaga ini tidak dapat mempertahankan eksistensinya.

D. Simpulan

Lembaga Kursus Bahasa Arab Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual (CIBI) memiliki visi untuk mensyiarkan bahasa Arab sebagai bahasa yang mudah dipelajari. Mereka mengatasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dengan menyediakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, serta menekankan pada pembentukan kecintaan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Dengan program matrikulasi dan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif, CIBI berhasil menarik minat sekolah-sekolah untuk menggunakan jasanya.

Strategi CIBI yang efektif tidak hanya terletak pada penyediaan layanan berkualitas, tetapi juga pada pilihan pangsa pasar yang berbeda dengan lembaga kursus bahasa Arab lainnya. Dalam menjaga kualitas pembelajaran, LKP CIBI bekerja sama dengan native speaker Bahasa Arab untuk memberikan pengalaman belajar yang autentik kepada siswa. Keberadaan native speaker dalam

pembelajaran bahasa asing memberikan beberapa keuntungan, ditambah lagi dengan proses pembelajaran Bahasa arab yang menyenangkan sehingga menambah dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Meskipun berhasil dalam menjalankan strategi adaptif dan mengembangkan berbagai program, CIBI masih menghadapi beberapa kekurangan, terutama terkait dengan ketergantungan yang kuat pada founder. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi keberlangsungan lembaga jika *founder* mengundurkan diri. Secara keseluruhan, CIBI menunjukkan bahwa dengan kombinasi strategi adaptif, pelayanan berkualitas, dan fokus pada kebutuhan siswa, lembaga kursus bahasa dapat berhasil memperluas pengaruhnya dan memberikan kontribusi yang positif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Gebril, Atta, and Hanada Taha-Thomure. 2014. 'Assessing Arabic'. *The Companion to Language Assessment* 1781–89.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. sage.
- Rahman, Nur Fuadi. 2024. *Masa Depan Pembelajaran Bahasa : Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intellegence : Teori Dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wahab, Muhib Abdul. 2008. *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Jakarta Press.
- Abdullahi, Aliyu, Nurazan Binti Mohmad Rouyan, and Siti Salwa Mohd Noor. 2018. 'A Review on the Factors Affecting the Learning of Arabic Macro-Skills Among Malay Undergraduate Students'. *Humanities and Social Science Research* 1(1):p53–p53.
- Abbas, M. A. A., Sari, N., Nasra, N., & Elihami, E. (2019). Peranan Lapangan Perlembagaan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 122–138.
- Alizadeh, Mitra. 2016. 'The Impact of Motivation on English Language Learning'. *International Journal of Research in English Education* 1(1):11–15.
- Alsrhid, Arif Mohammed Mufleh. 2013. 'Difficulties Face by Foreign Students in Learning Arabic Language Programs for Non-Native Speakers (Evaluation Study)'. *Learning* 4(2):160–70.
- Araíz-Carrillo, Patricia Paola. 2022. 'The Impact of the Native Speaker Ideal on Learners' Motivation in an EFL Context'. *Open Journal for Studies in Linguistics* 5(2).
- Artanti, Atmariansi, and Hendri Hermawan Adinugraha. 2020. 'Strategi Pemasaran Word Of Mouth Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Produk Home Industri Mie Eblek Desa Kasepuhan)'. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 3(2).

- Artanti, Atmariansi, Hendri Hermawan, Adinugraha Strategi, Pemasaran Word, Hendri Hermawan Adinugraha, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, and Iain Pekalongan. n.d. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*.
- Baniah, E. N. S., Riyadi, R., & Singal, A. R. (2021). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Peserta Pelatihan Di Lkp Rachma Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 75–80.
- Boudelaa, Sami, and William D. Marslen-Wilson. 2013. 'Morphological Structure in the Arabic Mental Lexicon: Parallels between Standard and Dialectal Arabic'. *Language and Cognitive Processes* 28(10):1453–73. doi: 10.1080/01690965.2012.719629.
- Chacón, Ginneth Pizarro. 2022. 'Students' Perception of Interacting with Native Speakers'. *LETRAS* (72):165–92.
- Chakim, L. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Salaf dan Pondok Modern di Kota Salatiga. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 141–154.
- Chinomona, Richard. 2016. 'Brand Communication, Brand Image and Brand Trust as Antecedents of Brand Loyalty in Gauteng Province of South Africa'. *African Journal of Economic and Management Studies* 7(1):124–39. doi: 10.1108/AJEMS-03-2013-0031.
- Dajani, Basma Ahmad Sedki, Salwa Mubaideen, and Fatima Mohammad Amin Omari. 2014. 'Difficulties of Learning Arabic for Non-Native Speakers'. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 114:919–26.
- Dweik, Bader, and Mohammad Al-Shallakh. 2015. 'Teaching Arabic for Non-Natives in Jordanian Public Universities: Difficulties and Solutions'. *American Journal of Educational Science* 1(3):52–59.
- Habibie, Faizal, Moh. Ainin, Muassomah, Alfa Naja Imamuna, and Nur Fuady Rahman. 2022. 'Diskoneksi Antara Kurikulum Bahasa Arab Dan Implementasi Pembelajarannya Di Madrasah Aliyah Dalam Perspektif ACTFL'. *Studi Arab* 13(1):49–65. doi: 10.35891/sa.v13i1.3125.
- Ihsan, I. (2020). Program Arabic Club dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri. *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Johnson, Jerry, Richard Whittington, Patrick Regnér, Duncan Angwin, Gerry Johnson, and Kevan Scholes. 2020. *Exploring Strategy*. Pearson UK.
- Maulana, Ade Rizki. 2021. 'Eksistensi Aksara Arab Pegon Dalam Naskah Mocoan Lontar Yusuf Budaya Suku Osing Banyuwangi'. Pp. 239–51 in *International Conference of Students on Arabic Language*. Vol. 5.
- Murnawaty, Annisa Fadhyla, and Yurfiah Yurfiah. 2024. 'Penerapan Strategi Belajar PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Baadia Kota Baubau'. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1):550–56.

- Oroujlou, Nasser, and Majid Vahedi. 2011. 'Motivation, Attitude, and Language Learning'. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 29:994–1000.
- Prameswari, Alfiaputry Dinda, and Onny Fitriana Sitorus. 2024. 'Implementasi Strategi Pemasaran Word Of Mouth Pada UMKM Kuliner Jakarta Timur'. *Jurnal Niara* 16(3):513–19.
- Rahman, Nur Fuadi. 2018. 'Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa PBA IAIN Palangkaraya 2017/2018)'. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10(1):22–35.
- Rahmawati, Alvi Dyah. 2018. 'Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri'. *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3(1):52–60.
- Retnawati, Heri, Syarifatur Rahmatullah, Hasan Djidu, and Ezi Apino. 2020. 'Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?'. *International Journal of Instruction* 13(4):715–30.
- Rini, Yanti Puspa, and Adrian Maulana Chandra. 2024. 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Word Of Mouth, Dan Media Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Kota Tangerang Pada Aplikasi Marketplace Blibli (Studi Kasus Pada Blibli)'. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 22(1):52–58.
- Rohhani, Imam, and Istikomah Istikomah. 2021. 'Implementasi Perencanaan Pembelajaran Di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya'. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5(2):266–78.
- Rosyid, Muhammad Kholilur, Moch Sulthoni Faizin, Nazahah Ulin Nuha, and Zakiyah Arifa. 2019. 'Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri'. *Lisania; Journal of Arabic Education and Literature* 3(1):1–20.
- Shamsuddin, Salahuddin Mohd, and SSBH Ahmad. 2019. 'Problems of Teaching Arabic Language to Non-Native Speakers and Its Methodological Solutions'. *Advances in Social Sciences Research Journal* 6(6):151–60.
- Sofiane, Laradi. 2019. 'The Impact of Consumer-Based Brand Equity on Word-of-Mouth Behavior'. *International Journal of Business and Social Science* 10(4):75–85.
- Susanti, R. D., Wagiran, W., & Sanjaya, A. (2022). Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Bahasa Arab di Baitul Lughoh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Kudus. *Arabia*, 14(2), 141–154.
- Todor, Raluca-Dania. 2014. 'The Importance of Branding and Rebranding for Strategic Marketing'. *Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Economic Sciences. Series V* 7(2):59.
- Utami, Nila, and Muhammad Djahir Basir. 2018. 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS'. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2(1):68–76.

- Wahyuni, Nur, and Indah Afrianti. 2021. 'The Contribution of Speaking Practice with the Native Speaker to Student's Speaking Ability in Junior High School'. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2(3):247-52.
- Wekke, Ismail Suardi. 2015. 'Arabic Teaching and Learning: A Model from Indonesian Muslim Minority'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191:286-90. doi: 10.1016/J.SBSPRO.2015.04.236.